

ABSTRAK

PENGAWASAN TERHADAP PENGELOLAAN LIMBAH PT. SUGAR LABINTA LAMPUNG SELATAN

OLEH:

NIRMA AFIANITA

Kelangsungan kehidupan di dunia ini didasari oleh kualitas lingkungan hidup itu sendiri, oleh karena itu lingkungan hidup penting untuk dijaga kelestariannya, di Indonesia lingkungan hidup dijaga dengan diberlakukannya UU No. 32 tahun 2009. Salah satu hal yang penting dari lingkungan hidup adalah sumber daya air sungai, di desa malangsari sungai adalah sumber kehidupan masyarakat sebagai sumber perairan pertanian dan peternakan, namun sungai tersebut tidak dapat digunakan kembali karena pendugaan pencemaran limbah PT. Sugar Labinta, Lampung Selatan. Setelah kurang lebih 3 tahun permasalahan tersebut belum juga terselesaikan, hal ini tentu saja berkaitan dengan pemerintah Lampung Selatan dalam pelaksanaan pengawasan pembuangan limbah di wilayah kabupaten Lampung Selatan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana pengawasan pemerintah daerah dalam pengelolaan limbah PT. Sugar Labinta Lampung Selatan? (2) Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat bagi pemerintah daerah Kab. Lampung Selatan dalam pengawasan terhadap pengelolaan Limbah PT. Sugar Labinta, Lampung Selatan? Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris, dengan menggunakan data primer, data sekunder. Prosedur pengolahan data dengan tahap-tahap Identifikasi, klasifikasi data, editing, sistematisasi data dan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa, (1) Pengawasan dalam pengelolaan limbah PT. Sugar Labinta, adalah a) inspeksi lapangan b) meminta laporan rutin limbah perusahaan c) uji sample limbah d) pembinaan e) pemberlakuan sanksi. (2) Faktor penghambat bagi pemerintah daerah dalam pelaksanaan pengawasan, yaitu a) APBD yang belum efektif b) Kurangnya jumlah Sumber daya manusia c) Kebijakan pemerintah yang kurang tegas dalam memberlakukan sanksi d) BLHD Lampung Selatan belum memiliki pos pengaduan e) Belum menerapkan Permen LH dengan baik, karena pertimbangan tenaga kerja.

Kata Kunci : Pengawasan, Limbah, Pencemaran sungai.